BUPATI SIDOARJO

PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR 3 TAHUN 2010

TENTANG

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN ANGGARAN 2010

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDOARJO,

Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas pertanian guna mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional ;

b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 ;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, serta ketentuan Pasal 3 ayat (4) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 85 Tahun 2009 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2010, perlu menetapkan Peraturan Bupati Sidoarjo tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2010 ;

Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Da lam Lingkungan Propinsi Jawa Timur Juncto Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730) ;

2. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478) ;
3. Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478) ;
4. Undang- Undang Nomor 18 tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411) ;

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
6. Undang- Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015) ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001, tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan ;
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar ;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik ;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik.
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik ;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi ;
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menetri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 ;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 ;
18. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 85 Tahun 2009 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Jawa Timur Tahun Anggaran 2010 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2010.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di lini IV.
3. Pupuk Anorganik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
4. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
5. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
6. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
7. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
8. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tetentu.
9. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tetentu.
10. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indinesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
11. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA, dan SP-36) dan pupuk organik di dalam Negeri.
13. Pengecer Resmi, selanjutnya disebut Pengecer adalah perorangan, kelompok tani, dan badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang berkedudukan di Kecamatan dan/atau Desa, yang ditunjuk oleh distributor, dengan kegiatan pokok melakukan penjualan Pupuk Bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya secara langsung hanya kepada Petani dan/atau Kelompok tani.
14. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 7/M-DAG/PER/2/2009.
15. Penyalur di Lini IV adalah pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 21/M-DAG/PER/62008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 7/M-DAG/PER/2/2009.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompoktani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida (TP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Sidoarjo.
18. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk dari Lini-I sampai dengan Lini-IV (pengecer resmi).

BAB II
PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

(1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang dengan keluasan lebih dari 1 (satu) hektar.

(2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
ALOKASI DAN REALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

(1) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang dengan spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Sidoajo Tahun Anggaran 2010.

(2) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis atau penyuluh setempat menurut subsektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran Bulanan.

(3) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dijabarkan menurut sub sektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tertuang dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

(4) Alokasi tambahan pupuk bersubsidi dari Kabupaten lain di tetapkan dengan Keputusan Bupati Sidoarjo.

Pasal 4

(1) Apabila di suatu wilayah Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dapat dipenuhi realokasi antar Kecamatan.

(2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi dari Tim Pengawasan Pupuk da Pestisida (TP3).

(3) Guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan, sambil menunggu penetapan oleh Bupati, Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida (TP3).

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas persetujuan TP3, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV
PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

(1) Pupuk bersubsidi terdiri atas pupuk an-organik (Urea, ZA, Superphos, NPK) dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen;
(2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Sriwidjaja dan PT. Pupuk Kujang;

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

(1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
(2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
    a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
    b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk subsidi yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati ini;
(3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Penyuluh Pertanian segera melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam lampiran Peraturan Bupati;
(4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani atau kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penyerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.

Pasal 9

(1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
(2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
    a. Pupuk Urea : Rp. 1.200,-/kg
    b. Pupuk SP-36 : Rp. 1.550,-/kg
    c. Pupuk ZA : Rp. 1.050,-/kg
    d. Pupuk NPK Phonska (15:15:15) : Rp. 1.750,-/kg
    e. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10) : Rp. 1.830,-/kg
    f. Pupuk NPK Kujang (30:6:8) : Rp. 1.586,-/kg
    g. Pupuk Organik : Rp. 500,-/kg
(3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 Kg, 40 Kg atau 20 Kg yang di beli oleh petani, pekebun, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur Lini IV secara tunai.

Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2), distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi dari Lini I sampai dengan Lini IV.

Pasal 12

(1) Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayah.
(2) Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Petugas Teknis dan Tenaga Penyuluh serta Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 13

(1) Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati
(2) Hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan kepada Gubernur Jawa Timur.

BAB VI
PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Ditetapkan di Sidoarjo
pada tanggal 25 Pebruari 2010

BUPATI SIDOARJO,

ttd

H. WIN HENDRARSO

Diundangkan di Sidoarjo
pada tanggal 25 Pebruari 2010

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO,

VINO RUDY MUNTIAWAN

BERITA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2010 NOMOR 3

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SIDOARJO
Nomor : 3 Tahun 2010
Tanggal : 25 Pebruari 2010

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010 DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan Ton

NO	KECAMATAN	JUMLAH POKTAN	JUMLAH PETANI	KEBUTUHAN PUPUK				
				UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Sidoarjo	24	1227	595	118	264	115	164
2	Buduran	25	1300	926	101	358	65	203
3	Candi	37	1682	1299	178	712	370	195
4	Porong	27	2005	918	158	532	297	192
5	Tanggulangin	35	1811	1387	214	803	338	203
6	Jabon	33	2207	1629	389	842	837	291
7	Tulangan	25	3533	1718	446	1081	928	246
8	Krembung	40	2921	1773	349	1123	906	306
9	Krian	38	2107	1455	368	958	849	191
10	Prambon	37	3319	1786	435	1157	912	272
11	Tarik	39	3203	1538	328	938	782	159
12	Balongbendo	54	2819	1498	318	863	729	188
13	Wonoayu	40	2918	1601	409	948	916	263
14	Taman	30	1232	949	103	163	53	111
15	Sukodono	44	3174	1748	280	717	914	224
16	Waru	17	306	264	51	121	21	80
17	Gedangan	23	1242	903	125	288	145	210
18	Sedati	23	1173	1063	111	136	40	198
	Jumlah	591	38179	23050	4481	12004	9217	3696

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	25	22	21	42	76	93	39	28	28	56	65	100	595
2	Buduran	58	57	56	45	147	121	65	37	42	87	93	118	926
3	Candi	205	85	85	85	150	85	34	25	35	85	75	350	1299
4	Porong	150	50	35	23	140	75	20	30	25	25	45	300	918
5	Tanggulangin	250	100	75	40	125	200	150	50	25	75	100	197	1387
6	Jabon	150	100	39	110	125	225	100	75	125	75	175	330	1629
7	Tulangan	142	84	90	123	234	100	80	150	140	225	150	200	1718
8	Krembung	100	101	148	130	200	162	168	65	49	221	214	215	1773
9	Krian	200	60	79	40	175	145	58	46	50	83	100	419	1455
10	Prambon	150	225	100	50	250	300	100	50	25	75	150	311	1786
11	Tarik	200	70	50	60	250	110	58	50	51	46	100	493	1538
12	Balongbendo	200	55	45	50	185	105	58	50	57	80	110	503	1498
13	Wonoayu	108	38	40	140	190	152	90	56	62	223	257	245	1601
14	Taman	200	34	46	25	105	65	33	37	35	45	70	254	949
15	Sukodono	76	70	70	133	280	191	68	65	59	36	220	480	1748
16	Waru	21	15	15	30	30	20	10	30	20	13	30	30	264
17	Gedangan	41	43	56	23	143	152	38	17	14	108	122	146	903
18	Sedati	103	328	80	77	93	92	35	40	47	42	46	80	1063
	Jumlah	2379	1537	1130	1226	2898	2393	1204	901	889	1600	2122	4771	23050

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	11	2	15	3	5	9	0	1	2	16	8	46	118
2	Buduran	26	4	3	4	20	9	3	1	2	9	11	9	101
3	Candi	38	5	22	4	14	15	2	2	1	22	19	34	178
4	Porong	3	2	10	2	69	7	1	1	2	18	2	41	158
5	Tanggulangin	55	2	10	4	53	7	2	2	2	28	13	36	214
6	Jabon	116	4	10	8	85	31	9	5	2	27	12	80	389
7	Tulangan	123	9	44	16	67	25	1	6	2	45	14	94	446
8	Krembung	96	12	40	11	29	27	5	6	3	48	26	46	349
9	Krian	96	15	45	8	43	19	4	5	3	54	16	60	368
10	Prambon	153	19	43	6	19	25	5	6	2	56	18	83	435
11	Tarik	93	11	22	4	4	20	4	2	2	52	24	90	328
12	Balongbendo	93	13	23	5	24	20	4	3	3	40	15	75	318
13	Wonoayu	126	20	35	5	22	19	2	4	3	53	32	88	409
14	Taman	33	3	6	4	8	13	2	1	1	6	13	13	103
15	Sukodono	68	10	25	8	17	18	7	2	3	41	15	66	280
16	Waru	15	2	1	2	2	9	1	1	1	3	4	10	51
17	Gedangan	14	7	6	2	21	13	2	0	0	19	21	20	125
18	Sedati	26	2	2	2	16	15	3	3	2	7	4	29	111
	Jumlah	1185	142	362	98	518	301	57	51	36	544	267	920	4481

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	10	5	9	21	50	10	14	13	51	55	11	15	264
2	Buduran	20	20	6	12	29	37	43	11	24	125	11	20	358
3	Candi	50	25	30	49	62	160	76	76	100	23	36	25	712
4	Porong	88	17	17	48	60	52	22	87	69	37	20	15	532
5	Tanggulangin	125	17	12	49	92	77	109	67	75	117	13	50	803
6	Jabon	148	55	17	49	99	93	81	86	69	70	20	55	842
7	Tulangan	181	70	28	70	140	131	107	84	92	86	27	65	1081
8	Krembung	168	75	30	82	136	113	114	128	87	109	26	55	1123
9	Krian	136	55	20	64	101	141	92	79	115	86	14	55	958
10	Prambon	196	70	20	79	125	181	124	100	89	93	15	65	1157
11	Tarik	113	65	21	44	110	123	71	58	69	187	21	56	938
12	Balongbendo	90	55	15	44	105	104	86	122	84	101	12	45	863
13	Wonoayu	111	65	21	70	104	159	82	107	83	106	15	25	948
14	Taman	17	28	5	13	6	25	4	13	13	16	8	15	163
15	Sukodono	54	64	15	62	92	110	61	49	80	117	9	4	717
16	Waru	3	16	5	5	9	18	6	11	15	23	8	2	121
17	Gedangan	25	16	10	33	22	21	35	36	33	27	10	20	288
18	Sedati	30	10	3	13	0	0	0	0	18	47	5	10	136
	Jumlah	1565	728	284	807	1342	1555	1127	1127	1166	1425	281	597	12004

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	2	6	5	4	10	22	26	27	4	3	3	3	115
2	Buduran	5	7	5	4	2	14	6	4	4	3	4	7	65
3	Candi	5	6	5	11	41	87	84	113	4	3	4	7	370
4	Porong	4	8	24	21	33	50	44	93	4	4	3	9	297
5	Tanggulangin	5	14	15	12	42	91	43	93	4	6	6	7	338
6	Jabon	10	12	24	19	84	215	236	196	4	5	15	17	837
7	Tulangan	10	13	29	25	102	228	243	236	3	6	16	17	928
8	Krembung	10	14	28	25	94	227	235	231	7	6	16	13	906
9	Krian	16	18	17	15	92	232	195	224	4	8	6	22	849
10	Prambon	11	14	21	15	82	257	242	227	4	6	11	23	913
11	Tarik	9	12	10	10	54	236	241	182	4	6	5	13	782
12	Balongbendo	7	15	9	9	65	190	197	205	4	7	11	10	729
13	Wonoayu	10	23	13	8	80	241	265	226	7	10	16	17	916
14	Taman	5	5	4	4	7	5	3	1	4	2	6	7	53
15	Sukodono	7	12	11	12	108	233	254	231	7	6	16	17	914
16	Waru	1	4	3	3	2	1	0	0	1	2	2	1	20
17	Gedangan	5	3	4	3	16	31	27	39	4	2	4	7	145
18	Sedati	3	6	4	1	1	10	2	2	1	3	4	3	40
	Jumlah	125	192	231	201	915	2370	2343	2330	74	88	148	200	9217

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	48	5	2	3	17	13	3	3	1	1	6	62	164
2	Buduran	54	7	5	3	24	10	3	3	2	1	13	78	203
3	Candi	54	7	2	3	25	10	4	2	2	1	7	78	195
4	Porong	42	12	6	3	22	9	2	2	1	1	13	79	192
5	Tanggulangin	54	9	6	3	20	11	1	4	2	1	13	79	203
6	Jabon	91	12	8	6	22	11	2	5	1	6	17	110	291
7	Tulangan	91	5	6	3	30	25	6	3	2	1	12	62	246
8	Krembung	98	8	8	6	37	23	4	4	3	2	19	94	306
9	Krian	54	5	5	3	30	14	1	1	2	1	13	62	191
10	Prambon	85	12	8	7	37	20	3	3	3	2	13	79	272
11	Tarik	54	3	2	7	21	11	2	1	1	4	6	47	159
12	Balongbendo	73	3	5	3	21	16	2	1	3	1	13	47	188
13	Wonoayu	104	10	8	6	37	22	4	3	2	2	18	47	263
14	Taman	42	2	2	3	14	6	2	1	1	1	6	31	111
15	Sukodono	74	5	8	6	21	20	3	2	1	2	19	63	224
16	Waru	12	2	2	3	13	4	0	1	0	6	6	31	80
17	Gedangan	80	5	5	6	20	12	3	2	2	1	12	62	210
18	Sedati	73	5	5	7	17	13	2	1	1	1	11	62	198
	Jumlah	1183	117	93	81	428	250	47	42	30	35	217	1173	3696

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	16	13	4	28	59	87	36	26	23	35	58	93	478
2	Buduran	41	40	39	29	130	112	60	33	30	80	79	104	777
3	Candi	184	73	15	59	138	73	27	19	29	20	53	338	1028
4	Porong	137	28	5	3	127	54	15	25	13	1	32	287	727
5	Tanggulangin	231	81	39	25	107	177	133	37	15	37	80	160	1122
6	Jabon	128	78	12	97	104	204	88	56	113	55	149	313	1397
7	Tulangan	142	84	8	123	234	100	80	150	140	149	148	199	1557
8	Krembung	100	101	66	130	200	162	168	65	49	145	212	214	1612
9	Krian	200	60	35	40	175	145	58	46	50	47	98	419	1373
10	Prambon	150	225	31	50	250	300	100	50	25	3	148	311	1643
11	Tarik	200	70	28	60	250	110	58	50	51	26	99	493	1495
12	Balongbendo	200	55	26	50	185	105	58	50	57	62	109	503	1460
13	Wonoayu	108	38	2	140	190	152	90	56	62	185	256	245	1524
14	Taman	200	34	46	25	105	65	33	37	35	45	70	254	949
15	Sukodono	76	70	37	133	280	191	68	65	59	6	219	480	1684
16	Waru	16	10	10	25	25	15	5	25	15	8	25	25	204
17	Gedangan	41	43	53	23	143	152	38	17	14	100	121	146	891
18	Sedati	65	291	41	42	55	49	14	19	33	25	11	45	690
	Jumlah	2235	1394	497	1082	2757	2253	1129	826	813	1029	1967	4629	20611

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	11	2	2	2	4	9	0	1	1	3	8	46	89
2	Buduran	25	3	2	3	19	9	3	1	1	8	10	7	91
3	Candi	38	4	2	3	13	14	1	1	1	2	18	33	130
4	Porong	2	1	1	1	68	6	1	1	1	3	1	41	127
5	Tanggulangin	54	1	1	3	52	6	1	1	1	3	12	35	170
6	Jabon	115	3	9	7	85	30	7	4	2	27	12	79	380
7	Tulangan	123	9	7	16	67	25	1	6	2	24	14	94	388
8	Krembung	96	12	7	11	29	27	5	6	3	22	26	46	290
9	Krian	96	15	5	8	43	19	4	5	3	11	16	60	285
10	Prambon	153	19	7	6	19	25	5	6	2	32	18	83	375
11	Tarik	93	11	6	4	4	20	4	2	2	33	24	90	293
12	Balongbendo	93	13	7	5	24	20	4	3	3	21	15	75	283
13	Wonoayu	126	20	9	5	22	19	2	4	3	33	32	88	363
14	Taman	33	3	6	4	8	13	2	1	1	6	13	13	103
15	Sukodono	68	10	5	8	17	18	7	2	3	24	15	66	243
16	Waru	14	1	1	2	2	8	0	0	0	3	3	9	43
17	Gedangan	14	7	2	2	21	13	2	0	0	7	21	20	109
18	Sedati	25	2	1	2	15	14	2	1	1	5	2	28	98
	Jumlah	1179	136	80	92	512	295	51	45	30	267	260	913	3860

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	10	5	6	5	26	6	2	0	21	55	11	15	162
2	Buduran	20	20	6	12	29	37	43	11	23	125	11	20	357
3	Candi	50	25	22	2	14	99	24	24	55	23	36	25	399
4	Porong	88	17	13	28	20	12	2	2	44	37	20	15	298
5	Tanggulangin	125	17	8	28	20	37	23	2	50	117	13	50	490
6	Jabon	148	55	13	28	43	19	4	2	34	70	20	55	491
7	Tulangan	181	70	17	8	52	44	4	4	47	86	27	65	605
8	Krembung	168	75	19	20	32	12	23	45	42	109	26	55	626
9	Krian	136	55	10	12	29	62	45	2	60	86	14	55	566
10	Prambon	196	70	10	23	37	93	47	23	34	93	15	65	706
11	Tarik	113	65	14	8	37	44	2	2	44	187	21	56	593
12	Balongbendo	90	55	8	8	32	25	2	66	50	101	12	45	494
13	Wonoayu	111	65	9	8	40	80	4	26	41	106	15	25	530
14	Taman	17	28	5	13	6	25	4	13	13	16	8	15	163
15	Sukodono	54	64	6	15	20	40	2	2	44	117	9	4	377
16	Waru	3	16	5	5	9	18	6	11	16	23	8	2	122
17	Gedangan	25	16	7	17	6	12	0	2	18	27	10	20	160
18	Sedati	30	10	3	13	0	0	0	0	18	47	5	10	136
	Jumlah	1565	728	181	253	452	665	237	237	654	1425	281	597	7275

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	2	6	4	2	1	1	1	1	4	3	3	3	31
2	Buduran	5	7	5	4	2	14	6	4	4	3	4	7	65
3	Candi	5	6	4	9	15	2	3	6	4	3	4	7	68
4	Porong	4	8	4	1	2	1	2	1	4	4	3	9	43
5	Tanggulangin	5	14	9	6	2	1	1	1	4	6	6	7	62
6	Jabon	10	12	9	4	9	2	3	1	4	5	15	17	91
7	Tulangan	10	13	10	6	4	4	5	1	4	6	16	17	96
8	Krembung	10	14	11	4	5	3	2	1	3	6	16	13	88
9	Krian	16	18	8	5	5	4	3	1	7	8	6	22	103
10	Prambon	11	14	12	5	4	5	4	2	4	6	11	23	101
11	Tarik	9	12	7	4	5	3	3	2	4	6	5	13	73
12	Balongbendo	7	15	7	4	5	4	1	1	4	7	11	10	76
13	Wonoayu	10	23	12	5	5	3	2	2	7	10	16	17	112
14	Taman	5	5	4	4	7	5	3	1	4	2	6	7	53
15	Sukodono	7	12	10	9	10	1	1	1	7	6	16	17	97
16	Waru	1	4	3	3	2	1	0	0	1	2	2	1	20
17	Gedangan	5	3	3	0	1	6	1	2	4	2	4	7	38
18	Sedati	3	6	4	1	1	10	2	2	1	3	4	3	40
	Jumlah	125	192	126	76	85	70	43	30	74	88	148	200	1257

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	48	5	2	3	17	13	3	3	1	0	5	62	162
2	Buduran	54	6	5	3	23	10	3	3	2	0	11	77	197
3	Candi	54	6	2	3	24	10	3	2	2	0	6	77	189
4	Porong	42	11	5	3	22	9	2	2	1	0	10	78	185
5	Tanggulangin	54	8	5	3	20	11	1	3	2	0	10	78	195
6	Jabon	90	11	7	5	22	11	2	4	1	1	15	109	278
7	Tulangan	90	5	5	3	29	24	5	3	2	0	10	62	238
8	Krembung	97	7	7	5	36	22	3	3	2	0	16	93	291
9	Krian	54	5	5	3	29	14	1	1	2	0	10	62	186
10	Prambon	84	11	7	6	36	19	3	3	2	0	10	78	259
11	Tarik	54	3	2	6	21	11	2	1	1	0	5	47	153
12	Balongbendo	72	3	5	3	21	15	2	1	2	0	10	47	181
13	Wonoayu	103	9	7	5	36	21	4	3	2	0	16	47	253
14	Taman	42	2	2	3	14	6	2	1	1	0	5	31	109
15	Sukodono	73	5	7	5	21	19	3	2	1	0	16	62	214
16	Waru	12	2	2	3	12	3	0	1	0	1	5	31	72
17	Gedangan	79	5	5	5	20	12	3	2	2	0	10	62	205
18	Sedati	73	5	5	6	17	12	2	1	1	0	10	62	194
	Jumlah	1175	109	85	73	420	242	44	39	27	2	180	1165	3561

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	8	0	0	0	0	0	0	13	0	0	21
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	50	0	0	0	0	0	0	58	1	0	109
4	Porong	0	0	16	0	0	0	0	0	0	18	0	0	34
5	Tanggulangin	0	0	16	0	0	0	0	0	0	23	1	0	40
6	Jabon	0	0	6	0	0	0	0	0	0	10	0	0	16
7	Tulangan	0	0	82	0	0	0	0	0	0	76	2	1	161
8	Krembung	0	0	82	0	0	0	0	0	0	76	2	1	161
9	Krian	0	0	44	0	0	0	0	0	0	36	2	0	82
10	Prambon	0	0	69	0	0	0	0	0	0	71	2	0	142
11	Tarik	0	0	22	0	0	0	0	0	0	20	1	0	43
12	Balongbendo	0	0	19	0	0	0	0	0	0	18	1	0	38
13	Wonoayu	0	0	38	0	0	0	0	0	0	38	1	0	77
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	33	0	0	0	0	0	0	30	1	0	64
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	3	0	0	0	0	0	0	8	1	0	12
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	488	0	0	0	0	0	0	495	15	2	1000

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	12	0	0	0	0	0	0	12	0	0	24
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	20	0	0	0	0	0	0	19	0	0	39
4	Porong	0	0	8	0	0	0	0	0	0	14	0	0	22
5	Tanggulangin	0	0	8	0	0	0	0	0	0	24	0	0	32
6	Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tulangan	0	0	37	0	0	0	0	0	0	21	0	0	58
8	Krembung	0	0	33	0	0	0	0	0	0	26	0	0	59
9	Krian	0	0	40	0	0	0	0	0	0	43	0	0	83
10	Prambon	0	0	36	0	0	0	0	0	0	24	0	0	60
11	Tarik	0	0	16	0	0	0	0	0	0	19	0	0	35
12	Balongbendo	0	0	16	0	0	0	0	0	0	19	0	0	35
13	Wonoayu	0	0	26	0	0	0	0	0	0	20	0	0	46
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	20	0	0	0	0	0	0	17	0	0	37
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	4	0	0	0	0	0	0	12	0	0	16
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	276	0	0	0	0	0	0	270	0	0	546

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	3	16	24	4	12	13	30	0	0	0	102
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	8	47	48	61	52	52	45	0	0	0	313
4	Porong	0	0	4	20	40	40	20	85	25	0	0	0	234
5	Tanggulangin	0	0	4	21	72	40	86	65	25	0	0	0	313
6	Jabon	0	0	4	21	56	74	77	84	35	0	0	0	351
7	Tulangan	0	0	11	62	88	87	103	80	45	0	0	0	476
8	Krembung	0	0	11	62	104	101	91	83	45	0	0	0	497
9	Krian	0	0	10	52	72	79	47	77	55	0	0	0	392
10	Prambon	0	0	10	56	88	88	77	77	55	0	0	0	451
11	Tarik	0	0	7	36	73	79	69	56	25	0	0	0	345
12	Balongbendo	0	0	7	36	73	79	84	56	35	0	0	0	370
13	Wonoayu	0	0	12	62	64	79	78	81	42	0	0	0	418
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	9	47	72	70	59	47	35	0	0	0	339
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	3	16	16	9	35	34	15	0	0	0	128
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	103	554	890	890	890	890	512	0	0	0	4729

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	1	2	9	21	25	26	0	0	0	0	84
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	1	2	26	85	81	107	0	0	0	0	302
4	Porong	0	0	20	20	31	49	42	92	0	0	0	0	254
5	Tanggulangin	0	0	6	6	40	90	42	92	0	0	0	0	276
6	Jabon	0	0	15	15	75	213	233	195	0	0	0	0	746
7	Tulangan	0	0	19	19	98	224	238	235	0	0	0	0	833
8	Krembung	0	0	17	21	89	224	233	230	0	0	0	0	814
9	Krian	0	0	9	10	87	228	192	223	0	0	0	0	749
10	Prambon	0	0	9	10	78	252	238	225	0	0	0	0	812
11	Tarik	0	0	3	6	49	233	238	180	0	0	0	0	709
12	Balongbendo	0	0	2	5	60	186	196	204	0	0	0	0	653
13	Wonoayu	0	0	1	3	75	238	263	224	0	0	0	0	804
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	1	3	98	232	253	230	0	0	0	0	817
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	1	3	15	25	26	37	0	0	0	0	107
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	105	125	830	2300	2300	2300	0	0	0	0	7960

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
3	Candi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
4	Porong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
5	Tanggulangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
6	Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	6
7	Tulangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
8	Krembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
9	Krian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
10	Prambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
11	Tarik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	4
12	Balongbendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
13	Wonoayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
15	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	5
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	30	0	60

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	9	9	9	14	17	6	3	3	4	9	6	6	95
2	Buduran	17	17	17	16	17	9	5	4	13	8	14	14	151
3	Candi	21	12	21	27	12	12	6	6	6	6	22	12	163
4	Porong	13	22	13	20	13	21	5	5	11	7	13	13	156
5	Tanggulangin	20	20	20	15	18	23	17	12	11	15	18	37	226
6	Jabon	22	22	22	12	21	21	13	19	11	9	26	17	215
7	Tulangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Krembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Krian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Prambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tarik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balongbendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wonoayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Waru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sedati	38	37	39	35	38	43	21	21	14	17	35	35	373
	Jumlah	145	144	146	144	141	140	75	75	75	76	139	139	1439

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
2	Buduran	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	2	10
3	Candi	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
4	Porong	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9
5	Tanggulangin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	Jabon	1	1	1	1	0	1	2	1	0	0	0	1	9
7	Tulangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Krembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Krian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Prambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tarik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balongbendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wonoayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Waru	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sedati	1	0	1	0	1	1	1	2	1	2	2	1	13
	Jumlah	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	75

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Porong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanggulangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tulangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Krembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Krian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Prambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tarik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balongbendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wonoayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Porong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanggulangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tulangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Krembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Krian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Prambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tarik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balongbendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wonoayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Buduran	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3
3	Candi	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
4	Porong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
5	Tanggulangin	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	5
6	Jabon	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7
7	Tulangan	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
8	Krembung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
9	Krian	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
10	Prambon	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9
11	Tarik	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Balongbendo	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
13	Wonoayu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6
16	Waru	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3
17	Gedangan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	Sedati	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
	Jumlah	8	8	8	8	8	8	3	3	3	3	7	8	75

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan Ton

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	20611	3860	7275	1257	3561
2	Perkebunan	1000	546	4729	7960	60
3	Peternakan	0	0	0	0	0
4	Perikanan Budidaya	1439	75	0	0	75
5	Kehutanan	0	0	0	0	0
	Jumlah	23050	4481	12004	9217	3696

BUPATI SIDOARJO,

ttd

H. WIN HENDRARSO